

ABSTRAK
POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP
DEMAM TIFOID
DI RUMAH SAKIT UMUM PAKUWON SUMEDANG

Oleh :

HARIYATI
191FF02078

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi*. Hingga saat ini demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan di negara-negara tropis termasuk Indonesia. Antibiotik merupakan obat utama yang digunakan untuk mengobati penyakit ini, penggunaan antibiotik yang tidak tepat menyebabkan obat tidak efektif dan merugikan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di rumah sakit umum Pakuwon tahun 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional secara retrospektif di rumah sakit umum Pakuwon. Pengambilan sampel dengan metode *random sampling* sebanyak 285 kasus. Pengambilan data berdasarkan demografi, jenis antibiotik dan bentuk sediaan. Hasil penelitian berdasarkan demografi berdasarkan jenis kelamin laki-laki 149 (52,28%), perempuan 136 (47,72%), berdasarkan umur 5-11 tahun 163 (57,19%), 12-25 tahun 66 (23,16%), 26-45 tahun 34 (11,93%), 46-65 tahun 22 (7,72%), berdasarkan status pembayaran BPJS 154 (54,04%), Umum 95 (33,33%), kontraktor 36 (12,6%), berdasarkan jenis antibiotik cefotaxim 247 (86,67%), ceftriaxon 14 (4,91%), ciprofloxacin 21 (7,37%), levofloxacin 2 (0,70%), tiamfenikol 1 (0,35%), berdasarkan bentuk sediaan cefotaxim injeksi 247 (86,67%), ceftriaxon 14 (4,91%), ciprofloxacin kapsul 12 (4,21%), ciprofloxacin injeksi 9 (3,16%), levofloxacin injeksi 2 (0,70%), tiamfenikol 1 (0,35%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyakit demam tifoid banyak diderita oleh pasien laki-laki berumur 5-11 tahun, dengan status pembayaran BPJS dan penggunaan antibiotik paling banyak yaitu cefotaxim injeksi.

Kata kunci : Demam tifoid, antibiotik, RS Pakuwon Sumedang

ABSTRACT
PATTERNS OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS
TYPHOID FEVER
IN PAKUWON GENERAL HOSPITAL, SUMEDANG

By:
HARIYATI
191FF02078

Typhoid fever is an acute systemic infectious disease caused by Sallmonelatyphi. Until now Tifod fever is still a health problem in tropical countries including Indonesia. Antibiotics are the main drug used to treat this disease. Inappropriate use of antibiotics causes ineffective drugs and harms patients. This study aims to determine the pattern of antibiotic use in typhoid fever inpatients at Pakuwon General Hospital in 2019. This research is a type of a retrospective observational study at the Pakuwon General Hospital. Sampling with a random sampling method as many as 285 cases. Data collection is based on demographics, types of antibiotics and dosage forms. The results of the study are based on demographics based on male sex 149 (52.28%), women 136 (47.72%), based on age 5-11 years 163 (57.19%), 12-25 years 66 (23.16 %), 26-45 years 34 (11.93%), 46-65 years 22 (7.72%), based on BPJS payment status 154 (54.04%), General 95 (33.33%), contractor 36 (12.6%), based on the type of antibiotic cefotaxim 247 (86.67%), ceftriaxon 14 (4.91%), ciprofloxacin 21 (7.37%), levofloxacin 2 (0.70%), tiamfenikol 1 (0 , 35%), based on injection cefotaxim dosage form 247 (86.67%), ceftriaxon 14 (4.91%), ciprofloxacin capsule 12 (4.21%), injection ciprofloxacin 9 (3.16%), levofloxacin injection 2 (0.70%), tiamfenikol 1 (0.35%). Based on the results of the study it can be concluded that typhoid fever is mostly suffered by male patients aged 5-11 years, with BPJS payment status and the most antibiotic use, namely cefotaxim injection.

Keywords: Typhoid fever, antibiotics, Pakuwon Sumedang Hospital